



## Pengaruh Penggunaan Media *Strip Story* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

St. Aisyah Ardhilah<sup>1</sup>, Faidah Yusuf<sup>2</sup>, Bhakti Prima Findiga Hermuttaqien<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>st.aisyah.ardhilah@gmail.com, <sup>2</sup>faidah.yusuf@unm.ac.id, <sup>3</sup>bhakti@unm.ac.id

---

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui yakni mendeskripsikan penggunaan media *Strip Story* terhadap keterampilan membaca pemahaman, Keterampilan membaca pemahaman sebelum dan sesudah menggunakan media *Strip Story* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan pengaruh penggunaan media *Strip Story* terhadap keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dan desain penelitian *Quasi Experimental Design*. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang terdiri dari kelas IV A dan IV B UPT SPF SD Inpres Tangkala II Kota Makassar, dengan jumlah keseluruhan 48 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis menggunakan *independent sample t-test* dengan bantuan program SPSS Versi 29.0. Instrumen penelitian berupa tes dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Strip Story* terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV secara umum dilaksanakan dengan sangat efektif, (2) keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV setelah menggunakan media pembelajaran *Strip Story* lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan media pembelajaran *Strip Story*, (3) penggunaan media pembelajaran *Strip Story* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tangkala II Kota Makassar.

**Kata Kunci:** Bahasa Indonesia; Membaca Pemahaman; Media *Strip Story*

---

### Abstract

This research is experimental research that aims to find out to describe the use of *Strip Story* media on reading comprehension skills, to read comprehension skills before and after using *Strip Story* Media in Indonesian language subject, and the effect of using *Strip Story* media on the reading comprehension of Indonesian language subjects. This research uses quantitative research with experimental research type and *Quasi Experimental Design* research design. The source of data in this research is class IV students consisting of class IV A and class IV B UPT SPF SD Inpres Tangkala II Makassar City, totaling 48 students. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis and Inferential statistical analysis consisting of Normality Test, Homogeneity Test, and Hypothesis Testing using an *independent sample t-test* with the help of SPSS Version 29.0. Research instruments are in the form of tests and observations. The results showed that (1) the implementation of the learning by using *Strip Story* media on reading comprehension skills in class IV was generally implemented highly effectively, (2) reading comprehension skills in class IV students after using *Strip Story* learning media was higher than before using *Strip Story* learning media. (3) the use of *Strip Story* learning media had a significant effect on the reading comprehension skills of students of Class IV UPT SPF SD Inpres Tangkala II Makassar City.

**Keywords:** Indonesian Language; Reading Comprehension; *Strip Story* Media.

Received : 9 Oktober 2024

Approved : 22 April 2025

Revised : 18 November 2025

Published : 2 Juni 2025

## 1. PENDAHULUAN

Membaca merupakan suatu keterampilan. Karena suatu keterampilan, kemampuan itu bisa dikembangkan dengan banyak berlatih (Ermanto, 2019).

Membaca adalah salah satu keterampilan yang begitu penting untuk dimiliki setiap individu dan bermanfaat bagi kehidupan. Membaca menduduki peranan penting dalam pendidikan yang sebagian besar proses memperoleh ilmu dilakukan oleh siswa melalui membaca. Melalui membaca, manusia dapat mempelajari banyak hal secara bersamaan. Membaca yang baik ditunjukkan dengan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas membaca dengan mudah dan cepat disertai peningkatan pemahaman sehingga memperoleh nilai yang lebih baik dan belajar dengan cepat (Sueca, 2021)

Membaca merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh manusia. Menurut Rohana (2021: 74) "Keterampilan membaca idealnya dimiliki oleh setiap orang. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca perlu dilaksanakan dengan seefektif mungkin agar dapat meningkatkan keterampilan membaca. Untuk meningkatkan keterampilan membaca efektif memiliki pemahaman yang kuat dapat dilakukan dengan pembelajaran membaca pemahaman".

Membaca pemahaman menurut Oktrifianty (2021) adalah kecakapan aktivitas kognitif dalam memahami isi dari teks bacaan sehingga makna yang ingin disampaikan oleh penulis baik secara tersirat maupun tersurat dapat tersampaikan kepada pembaca. Adapun pendapat Ani (2023) kemampuan membaca pemahaman bukan sekedar kemampuan untuk membaca bacaan hingga selesai, tetapi dapat memahami, menganalisis bacaan, sampai mengaitkan pemahaman baru yang diperoleh dari bacaan dengan pemahaman awal yang dimiliki pembaca.

Membaca pemahaman menduduki peringkat yang tinggi karena bukan sekedar memahami isi bacaan, membandingkan, dan meyakini pendapat yang tersurat dalam bacaan. Namun, membaca pemahaman salah satu kegiatan yang perlu dibina dan dikembangkan secara bertahap terkhusus untuk siswa sekolah dasar. Setidaknya ada enam penyebab rendahnya penguasaan membaca pemahaman siswa yang terdiri dari (1) penggunaan bahasa wacana yang terlalu rumit, (2) topik wacana yang tidak sesuai karakteristik siswa, (3) teks wacana yang terlalu panjang, (4) soal evaluasi yang tidak sesuai dengan wacana atau tidak berkaitan dengan wacana, (5) rendahnya kemampuan guru memberi umpan balik pada siswa sehingga terjadi kesalahpahaman makna, (6) penyajian pembelajaran yang hanya menekankan pada konsep baca kemudian jawab pertanyaan. (Linane, 2019).

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti yang dilakukan di UPT SPF SD Inpres Tangkale II Kota Makassar, diketahui bahwa siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tangkale II dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki keterampilan membaca yang rendah. Hal ini terjadi karena (1) kurangnya minat dan aktivitas siswa dalam kegiatan membaca sehingga siswa kesulitan memaknai bacaan yang telah dibaca, (2) terdapat perbedaan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing anak. (3) Aktivitas membaca yang diterapkan kurang efektif membuat proses pembelajaran kurang menarik dan membuat siswa bosan. Siswa yang merasa kegiatan membaca membosankan dapat berdampak pada kemampuan untuk menganalisis wacana yang dibaca. (4) Ketidaksaksimalan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran.

Berdasarkan Pada aktivitas pembelajaran, media dapat didefinisikan sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa. Penggunaan media akan menghindari kejenuhan terhadap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah rendahnya keterampilan membaca pemahaman peneliti menggunakan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat membaca siswa dan dapat

mengembangkan kreativitas guru dalam proses belajar. Media yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu media strip story.

Media Strip Story menurut Arsyad (2019) dapat mempermahir siswa dalam menyusun sebuah kalimat menjadi kalimat yang efektif. Teknik Strip Story dapat membuat pembelajaran jauh lebih baik karena berpusat pada siswa yang menggunakan media. Dalam penggunaan media Strip Story menggunakan teknik pengajaran yaitu guru menggunakan alat dan bahan yang diperlukan dalam kondisi siswa apakah siap melaksanakan kegiatan pembelajaran kemudian guru memilih cerita yang bersambung kemudian lembaran itu di potong-potong menjadi kepingan kertas/karton menjadi sebuah paragraf, kepingan kertas tersebut dibagikan secara acak kepada siswa kemudian siswa akan menempelkan jawabannya di media Strip Story. Media ini membantu siswa untuk terlibat langsung secara fisik dalam mengikuti proses pembelajaran. Disamping murah dan amat mudah untuk dibuat, teknik strip story sederhana dan tidak memerlukan keterampilan khusus untuk menggunakannya.

Ada beberapa penelitian yang memanfaatkan media Strip Story. Penggunaan media ini sudah dilakukan oleh Hasanah (2021) yang berjudul Pengaruh Media Strip Story dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah., Menyatakan bahwa dengan adanya pembelajaran menggunakan media Strip Story salah satu upaya agar pendidik dapat meningkatkan hasil belajar siswa selain itu pula dapat menekankan pada adanya aktivitas dan melatih tanggung jawab dalam diri siswa dalam proses menghafal menggunakan potongan – potongan surat agar proses pembelajaran mudah di ingat dan menyenangkan tanpa terpaku dengan buku pelajaran dan membantu dalam memudahkan pemahaman kanungan surat yang di pelajari guna mencapai hasil yang maksimal.

Penelitian lain yang dijadikan masukan adalah jurnal pendidikan yang ditulis oleh Fadila (2023) dengan judul Pengaruh Penerapan Media Strip Story Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Strip Story dapat meningkatkan pemahaman dan respon siswa menjadi lebih baik karena media Strip Story membuat siswa terlibat langsung secara aktif dalam pembelajaran serta membuat siswa lebih mudah dalam memahami. Siswa juga lebih cermat dan teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan karena media Strip Story sangat membantu dalam memudahkan siswa dalam mengerjakan soal dengan tepat dibandingkan dengan kualitas siswa sebelum menggunakan sebuah media pembelajaran.

## 2. METODE PENELITIAN

Peneliti ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen, dengan desain penelitian *Quasi Eksperimen tipe non-equivalent control group design*. Pada penelitian ini, subjek penelitian akan diberikan *Pretest* terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan, kemudian subjek diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *strip story* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah diberikan perlakuan kemudian subjek diberikan *post-test* atau tes akhir untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia setelah menggunakan media pembelajaran *strip story*. Jumlah populasi dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas, kelas IV A berjumlah 24 orang peserta didik, kelas IV B berjumlah 24 orang peserta didik di UPT SPF SD Inpres Tangkalla II Kota Makassar. Peneliti menggunakan Teknik *random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel dalam

penelitian ini. Setiap elemen populasi dipilih secara acak tanpa pengelompokan terlebih dahulu, untuk penentuan sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan cara undian. Pada undian ditemukan kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan kompetensi dasar Bahasa Indonesia yang diajarkan di kelas IV. Kemudian data di analisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Gambaran Penggunaan Media *Strip Story*

Proses Pembelajaran yang dilakukan di kelas IV UPT SPF SD Inpres Tangkale II Kota Makassar dengan menggunakan media *Strip Story* pada aspek kemampuan membaca pemahaman berlangsung selama dua kali pertemuan. Pertemuan pertama yaitu, pemberian pretest dan pemberian treatment pertama pada kelas eksperimen di kelas IV A dan kelas kontrol di kelas IV B, kemudian pada pertemuan kedua yaitu, pemberian treatment yang kedua dan pemberian posttest pada kedua kelas tersebut. Dalam pelaksanaannya dapat dilihat pada hasil aktivitas peneliti atau lembar observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

**Tabel 1.** Deskripsi Hasil Observasi Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Kelas IV Menggunakan Media Pembelajaran *Strip Story*

Lembar Observasi		Persentase
Guru	Pertemuan 1	80%
	Pertemuan 2	94%
Siswa	Pertemuan 1	78%
	Pertemuan 2	93%

Berdasarkan data pada tabel, yang menunjukkan hasil pengamatan atau hasil observasi terhadap guru selama kegiatan pembelajaran diperoleh data pada pertemuan I proses pembelajaran dilaksanakan dengan persentase pencapaian sebesar 80% dengan kategori efektif. Kemudian pada pertemuan II persentase keterlaksanaan yaitu 94% dengan kategori sangat efektif. Persentase pencapaian tersebut didapatkan dengan cara membagi skor yang diperoleh dengan skor maksimum dan dikalikan dengan 100%. Berdasarkan persentase pencapaian pada pertemuan I dan II dapat disimpulkan bahwa persentase keterlaksanaan penggunaan media pembelajaran *Strip Story* yang digunakan meningkat. Kemudian berdasarkan hasil pengamatan atau hasil observasi terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran diperoleh data pada pertemuan 1 persentase keterlaksanaan pembelajaran yaitu 78% dan pada pembelajaran pertemuan II persentase keterlaksanaan pembelajaran meningkat menjadi 93% dari akumulasi total 100%. Berdasarkan persentase pencapaian pertemuan 1 dan 2 pada lembar observasi guru dan juga pada lembar observasi siswa dapat disimpulkan bahwa persentase keterlaksanaan pembelajaran meningkat dari efektif menjadi sangat efektif.

#### 3.2 Gambaran Keterampilan Membaca Pemahaman Sebelum Dan Setelah Penggunaan Media *Strip Story* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

*Pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran awal tentang membaca pemahaman siswa sebelum perlakuan(treatment). Hasil pre-test siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberikan treatment dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.** Deskripsi Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	24	24
Nilai Terendah	33	33
Nilai Tertinggi	73	73
Rata-rata ( <i>Mean</i> )	55,8333	56,0833
Rentang ( <i>Range</i> )	40	40
Standar Deviasi	11,12641	10,98583
Median	123,797	120,688

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada nilai mean (rata-rata) kelas eksperimen sebesar 55,8333 sedangkan nilai mean (rata-rata) kelas kontrol sebesar 56,0833. Berdasarkan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat persebaran data pada kelas kontrol lebih tinggi yaitu 10,98583 dibandingkan data pada kelas eksperimen yaitu 11,12641. Jika skor *pretest* hasil keterampilan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen dan kontrol dikelompokkan ke dalam 5 kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan persentase kategori hasil pretest kelas eksperimen dan kontrol pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi dan Persentase *Pretest* Siswa Kelas Ekperimen dan kontrol

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi		Nilai Statistik	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
85-100	Sangat Tinggi	0	0	0%	0%
70-84	Tinggi	2	3	8%	12%
56-69	Cukup	10	9	42%	38%
41-55	Rendah	8	8	33%	33%
0-40	Sangat Rendah	4	4	17%	17%
<b>Jumlah</b>		24	24	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas, kondisi awal sebelum pemberian *treatment* kepada siswa, keterampilan membaca pemahaman yang diperoleh berada pada Tingkat kategori cukup dengan persentase 42% dari 10 siswa pada kelas eksperimen dan 38% dari 9 siswa pada kelas kontrol. Berdasarkan data pada tabel ditemukan bahwa tidak terdapat siswa yang memperoleh hasil belajar yang berada pada kategori sangat tinggi. Sehingga dapat diketahui bahwa hasil *pretest* untuk kelas eksperimen dan kontrol didominasi oleh siswa dengan hasil belajar berkategori cukup.

*Posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui terdapat perubahan pada membaca pemahaman siswa setelah perlakuan(treatment). Hasil *posttest* siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan treatment dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.** Deskripsi Hasil *Post-test* Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	24	24
Nilai Terendah	67	53
Nilai Tertinggi	100	100
Rata-rata (Mean)	86,9167	77,8750
Rentang (Range)	33	47
Standar Deviasi	8,83627	11,80388
Median	78,080	139,332

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai kelas eksperimen lebih tinggi dengan perolehan rata-rata 86,9167 dibandingkan kelas kontrol dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 77,8750. Berdasarkan data tersebut, tingkat persebaran pada kelas kontrol lebih tinggi dari pada kelas eksperimen. Jika skor *posttest* hasil keterampilan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen dan kontrol dikelompokkan ke dalam 5 kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan persentase kategori hasil pretest kelas eksperimen dan kontrol pada tabel berikut:

**Tabel 5.** Distribusi Frekuensi dan Presentase *Posttest* Siswa Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi		Nilai Statistik	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
85-100	Sangat Tinggi	16	7	67%	29%
70-84	Tinggi	7	10	29%	42%
56-69	Cukup	1	6	4%	25%
41-55	Rendah	0	1	0%	4%
0-40	Sangat Rendah	0	0	0%	0%
Jumlah		24	24	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas keterampilan membaca pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat pemahaman membaca telah berada pada kategori sangat tinggi. Meskipun tetap terdapat siswa yang memperoleh hasil belajar dengan kategori tinggi yaitu sebesar 42% untuk kelas kontrol dan 29% untuk kelas eksperimen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen mengalami perubahan yang signifikan dan untuk kelas kontrol tidak terlalu mengalami perubahan.

Pengaruh Penggunaan Media *Strip Story* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

**Tabel 6.** Uji Normalitas

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	0,237	0,191 > 0,05 = Normal
<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	0,200	0,200 > 0,05 = Normal
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	0,105	0,105 > 0,05 = Normal
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	0,161	0,161 > 0,05 = Normal

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data hasil *pretest* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sig > 0,05.

Tabel 7. Uji Homogenitas

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol	0,885	$0,885 > 0,05 =$ Homogen
Posttest Kelompok Eksperimen dan Kontrol	0,074	$0,074 > 0,05 =$ Homogen

Berdasarkan tabel di atas kelompok data *pretest* dan *posttest* dinyatakan tidak ada perbedaan varian yang signifikan antara kedua kelompok data atau data dalam penelitian ini adalah homogen. Hal ini dibuktikan pada tabel di atas yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas yang diperoleh  $> 0,05$ . Dengan demikian, dapat dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test*.

Tabel 8. Uji-T Metode Independent Sample T-Test Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	T	Df	Nilai Probabilitas Sig (2-tailed)	Keterangan
Pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol	-2,284	46	0,027	$0,027 < 0,05 =$ Terdapat perbedaan

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan *treatment*.

Tabel 9. Uji-T Metode Independent Sample T-Test Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	T	Df	Nilai Probabilitas Sig (2-tailed)	Keterangan
Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	3,004	46	0,004	$0,004 < 0,05 =$ Ada Perbedaan

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan *treatment*.

## Pembahasan

Penelitian ini menelaah tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran *Strip Story* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di UPT SPF SD Inpres Tangkale II Kota Makassar. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak positif yang diberikan oleh penggunaan media *Strip Story* dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Penelitian dilaksanakan secara luring (tatap muka) di lingkungan sekolah dengan melibatkan dua kelas sebagai subjek penelitian, yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan media *Strip Story*, dan kelas IV B sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan media tersebut. Masing-masing kelas terdiri atas 24 orang siswa, sehingga total jumlah peserta dalam penelitian ini adalah 48 siswa.

Gambaran penggunaan media *Strip Story* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan dalam dua kali pertemuan di kelas eksperimen. Media *Strip Story*, yang berupa cerita bergambar berurutan, memberikan stimulus visual dan verbal yang memudahkan siswa dalam memahami alur cerita serta pesan yang terkandung di dalam teks. Pada pertemuan pertama, berdasarkan hasil lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti dan observer, diketahui bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media *Strip Story* menunjukkan tingkat keterlibatan siswa yang cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan melalui persentase tingkat pencapaian sebesar 78%, yang dikategorikan dalam kategori *efektif*. Siswa terlihat antusias, aktif dalam berdiskusi, dan mampu menjawab pertanyaan pemahaman bacaan dengan baik.

Kemudian, pada pertemuan kedua, proses pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan. Persentase tingkat pencapaian meningkat menjadi 93%, yang berada dalam kategori *sangat efektif*. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa semakin terbiasa dan nyaman dalam menggunakan media *Strip Story* sebagai alat bantu pembelajaran. Peningkatan ini juga menunjukkan bahwa media tersebut mampu menarik perhatian siswa serta mempermudah mereka dalam memahami isi bacaan secara mendalam. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Strip Story* secara konsisten dan terstruktur memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di UPT SPF SD Inpres Tangkale II Kota Makassa

Gambaran keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *Strip Story* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV dapat dilihat dari hasil analisis data deskriptif yang diperoleh melalui pelaksanaan pretest dan posttest. Pada tahap awal, yakni sebelum penggunaan media *Strip Story*, hasil pretest menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas kontrol berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 38%. Sementara itu, kelas eksperimen yang akan menggunakan media *Strip Story* juga menunjukkan hasil yang berada dalam kategori sedang dengan persentase sedikit lebih tinggi, yaitu 42%. Data ini menunjukkan bahwa pada awalnya kedua kelas memiliki tingkat kemampuan membaca pemahaman yang relatif seimbang dan belum menunjukkan perbedaan yang mencolok.

Setelah dilakukan proses pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda—kelas eksperimen menggunakan media *Strip Story* dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional—dilaksanakan posttest untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil posttest menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman pada kelas kontrol meningkat menjadi 42% dan masuk dalam kategori sangat tinggi. Meskipun ada peningkatan, kenaikan tersebut tidak terlalu signifikan. Di sisi lain, kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang jauh lebih besar. Persentase keterampilan membaca pemahaman pada kelas eksperimen naik menjadi 67%, yang juga termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen ini menunjukkan efektivitas penggunaan media *Strip Story* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan membaca pemahaman. Media *Strip Story* yang menyajikan rangkaian gambar cerita secara berurutan mampu membantu siswa memahami alur cerita, mengaitkan informasi, serta menarik minat baca mereka. Dengan pendekatan visual yang menarik, siswa lebih mudah memahami isi bacaan dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa media

pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam keterampilan membaca pemahaman. Oleh karena itu, penggunaan media *Strip Story* layak dipertimbangkan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kompetensi literasi siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Strip Story* berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tangkالا II Kota Makassar

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain : (1) Gambaran pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media *Strip Story* terhadap keterampilan membaca pemahaman di kelas IV UPT SPF SD Inpres Tangkالا II Kota Makassar secara umum terlaksana dengan sangat efektif. (2) Gambaran keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV setelah penggunaan media pembelajaran *Strip Story* lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan media pembelajaran *Strip Story*. (3) Penggunaan media pembelajaran *Strip Story* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Tangkالا II Kota Makassar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2336-2344
- Amikratunnisyah, & Prastomo, A. Stimulasi Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 3 untuk Menumbuhkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2):353.
- Arikunto. (2020). *Penelitian Kuantitatif*. Prosedur Penelitian.
- Arsyad. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dewi, S. M., Anggy, G. P., Anang, S. A., dan Cici, S. W. (2021). Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activities terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 5(1): 454.
- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2):81–99.
- Educatio, J. (2021). "Penerapan Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas VI. 7(4), 1403– 1409." doi: Doi.Org/10.31949/Educatio.V7i4.1469.
- Erina. (2017). Peran Media Strip Story Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Syafa'atut Thulab Bakung Ogan Ilir. *Skripsi*. Palembang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Fatah.

- Ermanto. (2019). *Keterampilan Membaca Cerdas*. DEPOK.
- Fikriyah. (2020). Pengaruh Media Strip Story Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Mi El-Ziyah Pada Mata Pelajaran Ips. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Fatah.
- Frans, S. A., Widjaya, Y. A., Ani, Yubali. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*. 5(1): 57
- Handerson. (2021). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara.
- Harlina & Wardarita. (2020). Peran Pembelajaran Bahasa dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bahasa Indonesia dan Sastra*. Vol 4(1):63-68.
- Hasanah, M. (2021). Penggunaan Media Strip Story dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*. Vol 1(2):285-286
- Ibda, Dkk. (2022). *Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Era Digital*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Kadang, E. (2020). *Kajian Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Garis Khatulistiwa
- Khasan & Alimul. (2020). "Pengaruh Penggunaan Media Strip Story Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Keaktifan Siswa MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun 2016/2017."
- Kurniasih dkk. (2020). "Pembelajaran Kooperatif Dengan Media Strip Story." 1(2):117-24.
- Linane, MJ. (2019). 6 Reading Comprehension Problems and What To Do About Them. Muhsyanur. 2019. *Pengembangan Keterampilan Membaca*. Uniprima Press.
- Mularsih, Heni, Karwono (2020). *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok:PT Raja Grafinda Persada
- Nurannisa. (2021). "Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Sistem Daring Pada Siswa Kelas 3 Sd Negeri 25 Panaikang Kabupaten Bantaeng."
- Nurhidayah, Intan., Mulyasari, Effy., & Robandi Babang. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 44.
- Oktrifianty, E. (2021). Kemampuan Menulis Narasi Di Sekolah Dasar: Melalui Regulasi Diri, Kecemasan, Dan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jawa Barat, Indonesia: CV Jejak*.
- Rahayuningsih, Puji., Hidayah, Primar, Nurmelia. (2022). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Education Journal: Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi*. Vol 2 (1):3
- Rohana. (2021). "Buku Keterampilan Berbahasa Indonesia." (May):105.
- Sanjaya. (2019). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sueca, I. N. (2021). *Lierasi Dasar: Bahan Literasi Berbasis Permainan Bahasa*. Bali: Nilacakra

- Sugiyono. (2019). "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d."
- Sumiharsono Dedy Ariyanto & Hisbiyatul Hasanah. (2020). *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi.
- Sunarti. (2021). *Pembelajaran Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar*. NEM.
- Tarigan. H.G. (2019). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wulansari. 2020. "Penerapan Media Strip Story Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Ayat Al-Quran Tentang Toleransi Kelas Xii Di Sma Muhammadiyah 2 Palembang." *Advanced Drug Delivery Reviews* 135(January 2006):989–1011.